

DAFTAR ISTILAH

<i>5 Why</i>	: praktik bertanya sebanyak lima kali mengenai mengapa kegagalan itu terjadi untuk mendapatkan akar penyebab/penyebab masalah.
<i>Cycle Time</i>	: waktu penyelesaian rata-rata selama pengukuran atau waktu total yang digunakan untuk mengubah <i>input</i> menjadi <i>output</i> .
<i>Continuous Improvement</i>	: perbaikan terus-menerus: Mengadopsi aktivitas baru dan menghilangkan hal-hal yang tidak ada nilainya. Tujuannya adalah untuk meningkatkan efektifitas dengan mengurangi inefisiensi, frustrasi, dan pemborosan (pengerjaan ulang, waktu, usaha, material, dan lain lain.). Istilah Lean Jepang adalah <i>kaizen</i> .
<i>Current State</i>	: penggambaran kondisi saat ini
<i>Defect</i>	: segala jenis hasil yang tidak diinginkan adalah cacat - kegagalan memenuhi salah satu kriteria penerimaan pelanggan. Unit yang cacat mungkin memiliki satu atau lebih cacat.
<i>End Customer</i>	: orang atau sekelompok orang yang merupakan pengguna akhir produk yang dihasilkan dalam suatu sistem produksi
<i>Finished Goods</i>	: produk yang telah selesai di produksi/barang jadi
<i>Fishbone Diagram</i>	: <i>tools</i> yang digunakan untuk mengidentifikasi akar penyebab terjadinya masalah
<i>Future State</i>	: penggambaran kondisi di saat yang akan datang setelah dilakukan perbaikan
<i>Lead Time</i>	: waktu yang dibutuhkan untuk satu bagian, satu <i>batch</i> , satu gulungan atau satu lot untuk menyelesaikan proses, mulai dari waktu material memasuki tahap awal proses sampai selesai.
<i>Lean</i>	: upaya terus-menerus untuk menghilangkan pemborosan (<i>waste</i>) dan meningkatkan nilai tambah (<i>value added</i>) produk (barang/atau jasa) agar memberikan nilai kepada pelanggan (<i>customer value</i>)
<i>Lean Manufacturing</i>	: pendekatan sistematis dalam identifikasi dan minimasi pemborosan melalui perbaikan secara terus-menerus pada aliran produk

<i>Make To Order</i>	: sistem produksi yang dilakukan berdasarkan pesanan konsumen
<i>Motion</i>	: setiap pergerakan produk atau mesin, atau pergerakan operator yang tidak memberi nilai tambah pada produk atau layanan.
<i>Ontime Delivery</i>	: ukuran tingkat kesuksesan pengiriman produk sesuai dengan jadwal yang telah dijanjikan
<i>Process Activity Mapping</i>	: pendekatan teknis yang digunakan untuk kegiatan pada rantai produksi. Alat ini memetakan setiap tahap aktivitas yang terjadi dari operasi, transportasi, inspeksi, penundaan dan penyimpanan, serta mengelompokkannya menjadi jenis aktivitas yang ada mulai dari <i>value added</i> , <i>non value added</i> dan <i>non value added but necessary</i> .
<i>Takt Time</i>	: waktu agar produk yang selesai memenuhi permintaan pelanggan.
<i>Value Stream</i>	: semua langkah (baik <i>value added</i> dan <i>non-value added</i>) dalam proses produksi produk atau layanan melalui aliran untuk menghasilkan produk atau layanan.
<i>Value Stream Mapping</i>	: pemetaan yang memvisualisasikan semua kegiatan produksi pada area kerja.
<i>Waste</i>	: segala aktivitas kerja yang tidak memberikan nilai tambah dalam proses transformasi <i>input</i> menjadi <i>output</i> sepanjang <i>value stream</i> .
<i>Weaving</i>	: proses dalam tekstil melalui jalinan dua jenis benang yang dikenal sebagai benang lusi dan benang pakan untuk menghasilkan kain mentah.